

**PENGARUH JARAK TANAM TERHADAP PERTUMBUHAN
DAN HASIL TIGA VARIETAS BAWANG MERAH (*Allium
ascalonicum* L.)**

Oleh : Ayu Kartika

Dibimbing oleh : Tuti Setyaningrum dan Heti Herastuti

ABSTRAK

Bawang merah merupakan komoditas hortikultura potensial yang produksinya dapat ditingkatkan melalui pengaturan jarak tanam dan pemilihan varietas yang sesuai dengan kondisi lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji interaksi antara jarak tanam dan varietas terhadap pertumbuhan serta hasil bawang merah, serta menentukan kombinasi perlakuan terbaik. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok Lengkap (RAKL) faktorial dua faktor dengan tiga ulangan. Faktor pertama adalah jarak tanam (15×10 cm, 15×15 cm, dan 15×20 cm) dan faktor kedua adalah varietas (Ambassador 2, Tajuk, dan Bauji). Hasil menunjukkan tidak terdapat interaksi antara jarak tanam dan varietas. Jarak tanam 15×20 cm memberikan hasil terbaik pada bobot segar, bobot kering umbi per rumpun, dan diameter umbi. Varietas Ambassador 2 memberikan hasil terbaik pada parameter hari muncul tunas, tinggi tanaman awal, serta bobot segar dan kering umbi per rumpun.

Kata Kunci: Jarak Tanam, Varietas, Bawang Merah.